

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kesejahteraan psikologis pada janda lansia pasca kematian pasangan di Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi terhadap tiga janda lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis dipengaruhi oleh penerimaan diri, keikhlasan, religiusitas, kesehatan, serta dukungan sosial. Berdasarkan dimensi psychological well-being Ryff, partisipan mampu beradaptasi dengan baik setelah kehilangan pasangan melalui hubungan sosial yang positif, kemandirian, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Religiusitas menjadi faktor penting dalam membantu partisipan memaknai kehilangan secara positif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa janda lansia tetap dapat mencapai kesejahteraan psikologis meskipun mengalami kehilangan pasangan hidup.

**Kata kunci:** kesejahteraan psikologis, janda lansia, kehilangan pasangan

## ***ABSTRACT***

*This study aims to describe the psychological well-being of elderly widows after the death of their spouses in Paliyan District, Gunungkidul Regency. A qualitative approach was employed using interviews and observations with three elderly widows. The findings indicate that psychological well-being is influenced by self-acceptance, religiosity, health, and social support. Based on Ryff's psychological well-being dimensions, participants demonstrated positive adaptation through supportive social relationships, autonomy, clear life purposes, and personal growth. Religiosity emerged as a key factor in helping participants positively interpret their loss. The study concludes that elderly widows are able to achieve psychological well-being despite experiencing the loss of a spouse.*

**Keywords:** *psychological well-being, elderly widows, spouse loss*